

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Materi Metode Penelitian: Studi Program Pembelajaran Madrasah Riset di MAN Sumenep

Mochammad Ronaldy Aji Saputra¹
¹Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang
mochammadronaldy@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian pada program pembelajaran riset di MAN Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menghasilkan bahwa secara *context*, silabus telah sesuai dengan tujuan program, namun terdapat guru yang tidak kompeten. Dari sisi *input*, keterbatasan sumber belajar dan ketidaksiapan beberapa guru menjadi hambatan utama. Dari sisi *process*, yaitu pembelajaran dengan *project-based learning* berjalan efektif jika diajarkan oleh guru yang kompeten, namun kurang optimal jika guru tidak memahami materi. Kemudian dari *product* menunjukkan kesenjangan pemahaman siswa; siswa dengan minat tinggi mampu menyusun rancangan penelitian, sedangkan siswa dari kelas dengan minat rendah kesulitan memahami materi. Rekomendasi mencakup pelatihan guru, pengadaan bahan ajar, pendampingan siswa, dan pemetaan kemampuan literasi sains.

Kata Kunci : Evaluasi program, pembelajaran riset, materi metode penelitian

Abstract: *The purpose of this study was to explore the implementation of learning research method material in the research learning program at MAN Sumenep. This study used the CIPP evaluation method with a qualitative approach. The results of the study showed that in context, the syllabus was to the program's objectives, but there were incompetent teachers. In terms of input, limited learning resources and the unpreparedness of some teachers were the main obstacles. In terms of process, namely learning with project-based learning runs effectively if taught by competent teachers, but is less than optimal if teachers do not understand the material. Then the product shows a gap in student understanding; students with high interest can compile research designs, while students from classes with low interest have difficulty understanding the material. Recommendations include teacher training, provision of teaching materials, student mentoring, and mapping of science literacy skills.*

Keywords: *Program evaluation; research learning; research method material*

A. Pendahuluan

Kegiatan penelitian ilmiah telah diakui sebagai salah satu cara untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang riset. Direktorat KSKK Madrasah pada tahun 2019 menegaskan bahwa “kegiatan penelitian ilmiah merupakan kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang riset”¹. Dalam upaya mendukung hal ini, MAN Sumenep ditetapkan sebagai madrasah riset melalui Surat

¹ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, “Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah” (2019).

Keputusan Direktorat KSKK pada tahun 2020². Sebagai madrasah riset, MAN Sumenep berkomitmen mengintegrasikan materi metode penelitian dalam pembelajaran formal, terutama pada semester kedua.

Materi metode penelitian menjadi komponen penting dalam program madrasah riset karena memberikan kerangka konseptual dan teknis untuk melaksanakan penelitian. Pemahaman yang baik terhadap metode penelitian memungkinkan peserta didik memahami alur dan langkah-langkah dalam menyusun penelitian yang sistematis³. Hal ini relevan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dalam karier berbasis riset.

Namun, berbagai tantangan dalam pengajaran metode penelitian telah diidentifikasi dalam penelitian terdahulu. Menurut Widodo dalam penelitiannya pada tahun 2010 bahwa salah satu kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian adalah kemampuan yang rendah dalam memahami mata kuliah terkait metode penelitian⁴. Kemudian Sa'diyah dkk pada tahun 2022 memperkuat temuan tersebut dengan menyebutkan tiga faktor utama yang menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami materi metode penelitian, yaitu kondisi fisik yang kurang sehat, minimnya ketertarikan terhadap materi, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung⁵. Jika masalah ini tidak diantisipasi sejak dini, peserta didik di tingkat madrasah dapat mengalami hambatan serupa dalam menguasai konsep dan aplikasi metode penelitian.

Di MAN Sumenep, meskipun pembelajaran materi metode penelitian telah disusun secara sistematis, belum ada kajian komprehensif yang mengevaluasi sejauh mana pelaksanaannya efektif dalam mendukung kompetensi riset peserta didik. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, kemudian informasi tersebut digunakan sebagai alternatif pengambilan sebuah keputusan dengan secara tepat⁶. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian di madrasah riset MAN Sumenep. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang keberhasilan program, identifikasi hambatan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran metode penelitian di madrasah riset.

Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran metode penelitian di tingkat madrasah umumnya masih belum ada. Kebanyakan penelitian 3 tahun terakhir lebih cenderung mengkaji manajemen program madrasah riset seperti penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dkk pada tahun 2023⁷ dan Az Zafi pada tahun 2024⁸. Kemudian implementasi program madrasah riset seperti yang dilakukan oleh Al-Jumadi & Sutarno

² Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, "Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset" (2020).

³ Mochammad Ronaldy Aji Saputra, Fitriah Idham Chalid, and Heri Budianto, *Metode Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023).

⁴ A Tri Widodo, "Peningkatan Kualitas Perkuliahan Metode Penelitian Pendidikan Dan Program Bimbingan Dini Program Studi Pendidikan Kimia," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 27 (2010).

⁵ Aminatus Sa'diyah, Rahmawati Maulidia, and Ahmad Dafir Firdaus, "Hubungan Antara Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Khusus Angkatan 2020 Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Di Stikes Maharani Malang," *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 8, no. 2 (2022): 479–85, <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1045>.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi, 2012), Bumi Aksara.

⁷ Haryanto and Isrohmatwati, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia)," *Mauizhah: Jurnal Kajian Islam* 13, no. 1 (2023): 62–77.

⁸ Ahmad Jauhari Ashif Az Zafi, Mahmudatul Maula, Anis Tsuroyya, Laura Ameylia Novita Sari, "Manajemen Pembentukan Budaya Riset (Research Culture) Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus," *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 232–45.

pada tahun 2022⁹ dan Nasrudin pada tahun 2023¹⁰. Kemudian penelitian kontribusi program madrasah riset yang dilakukan oleh Bulan dkk pada tahun 2024¹¹. Studi-studi tersebut cenderung bersifat umum dan tidak mengkaji secara mendalam model pembelajaran berbasis proyek riset yang menjadi ciri khas program ini. Selain itu, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran metode penelitian di MAN Sumenep yang merupakan madrasah penyelenggara program madrasah riset.

Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian di MAN Sumenep menjadi sangat krusial. Apalagi, program madrasah riset merupakan terobosan inovatif dalam penguatan literasi penelitian di tingkat sekolah menengah. Temuan penelitian ini akan memberikan peta utuh tentang kesenjangan antara perencanaan kurikulum dan praktik di lapangan, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program. Hasilnya dapat menjadi rujukan bagi Kementerian Agama dan penyelenggara madrasah lainnya dalam mengembangkan model pembelajaran penelitian yang efektif.

Kajian ini penting untuk memastikan bahwa program madrasah riset tidak hanya menjadi label, tetapi juga mampu melahirkan generasi yang memiliki kemampuan riset yang unggul dan berdaya saing. Evaluasi ini sangat penting dan berguna untuk perbaikan program madrasah riset di MAN Sumenep. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran riset di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian di MAN Sumenep. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam, memahami fenomena dalam konteks alaminya, dan mengeksplorasi makna yang muncul dari perspektif subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam¹². Model ini dipilih karena memiliki kerangka yang komprehensif dalam mengevaluasi program, mulai dari latar belakang kebutuhan (*context*), sumber daya dan strategi (*input*), pelaksanaan program (*process*), hingga hasil atau dampak yang dicapai (*product*). Model ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menilai keberhasilan program, tetapi juga memberikan masukan untuk perbaikan. Kerangka model CIPP dalam penelitian ini meliputi:

1. *Context*: Mengkaji relevansi pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian dengan kebutuhan siswa dan tujuan madrasah riset.
2. *Input*: Mengevaluasi ketersediaan sumber daya, seperti tenaga pengajar, kurikulum, fasilitas, dan bahan ajar.

⁹ Sutarno and Noer Zainudin Al Jumadi, "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 106–25, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409).

¹⁰ Nasrudin Nasrudin, "Digital Culture Dan Smart Madrasah Dalam Implementasi Program Pembelajaran Sebagai Madrasah Aliyah Riset Dan Teknologi," *Indonesian Journal of Action Research* 2, no. 1 (2023): 17–25, <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-03>.

¹¹ Sri Bulan et al., "Research- Based Learning ' s Contribution Toward Achievement Motivation in Indonesia ' s Superior Madrasahs" 15, no. 2 (2024): 343–66.

¹² Daniel L Stufflebeam and Guili Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*, The Guilford Press, 2017.

3. *Process*: Menilai pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk strategi pengajaran, interaksi guru-siswa, dan kesesuaian dengan rencana pembelajaran.
4. *Product*: Mengevaluasi hasil pembelajaran, baik dari sisi pemahaman siswa terhadap materi metode penelitian maupun keterampilan riset yang mereka kembangkan.

Model CIPP dipilih karena mampu memberikan panduan yang sistematis untuk mengevaluasi program dari berbagai sudut pandang. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada konteks, input, dan proses yang mendukung keberhasilan program sebagaimana yang dilakukan oleh Umam & Saripah pada tahun 2018¹³, Jaya & Sukri pada tahun 2022¹⁴, dan Sholihah, Hidayah & Khotimah pada tahun 2024¹⁵. Hal ini relevan dengan tujuan penelitian untuk memberikan gambaran utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran, tetapi peneliti berfokus pada materi metode penelitian di MAN Sumenep dan merekomendasikan perbaikan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: Dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran metode penelitian, termasuk aktivitas guru, interaksi dengan siswa, dan penggunaan media pembelajaran.
2. Wawancara: Dilakukan dengan guru, dan siswa untuk memperoleh data mengenai pengalaman, tantangan, dan persepsi mereka terhadap pembelajaran metode penelitian.
3. Dokumentasi: Meliputi pengumpulan dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil belajar siswa, dan laporan kegiatan terkait madrasah riset.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Milles & Hubberman¹⁶ yang melibatkan tiga tahap utama:

1. Reduksi Data: Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum, dipilih, dan difokuskan pada aspek yang relevan dengan evaluasi CIPP.
2. Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk matrik untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan Kesimpulan: Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data berdasarkan model evaluasi CIPP. Setiap aspek evaluasi dijelaskan secara terperinci untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian di MAN Sumenep. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori, data empiris, dan hasil penelitian terdahulu guna memberikan rekomendasi yang relevan.

¹³ Khalif Ashhabul Umam and Iip Saripah, "Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs," *International Journal of Pedagogy and Teacher Education* 2, no. July (2018): 19, <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>.

¹⁴ Sinarman Jaya and Syukri Hamzah, "The Using Context, Input, Process, and Product Evaluation Model for Evaluating Online College EFL Learning," *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 3, no. 6 (2022): 2460–70, <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i6.559>.

¹⁵ Umi Naafi'atus Sholihah, Noer Hidayah, and Husnul Khotimah, "Evaluasi Pelaksanaan P5 Melalui Model CIPP Di SMAI As-Syafiah Mojosari Nganjuk," *Jurnal REVORMA* 4, no. 2 (2024): 86–97.

¹⁶ Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 1992).

1. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian pada pembelajaran riset di MAN Sumenep. Hasil penelitian ini terdiri atas 4 evaluasi, yaitu *context* (relevansi pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian dengan kebutuhan siswa dan tujuan madrasah riset), *input* (ketersediaan sumber daya, seperti tenaga pengajar, kurikulum, fasilitas, dan bahan ajar), *process* (strategi pengajaran, interaksi guru-siswa, dan kesesuaian dengan rencana pembelajaran), dan *product* (pemahaman siswa terhadap materi metode penelitian maupun keterampilan riset yang mereka kembangkan). Adapun hasil penelitiannya secara ringkas pada matrik di Tabel 1.

Tabel 1. Matrik Hasil Penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Materi Metode Penelitian dengan Model CIPP di MAN Sumenep

Evaluasi	Deskripsi Temuan	Sumber Data
<i>Context</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus secara umum sesuai dengan tujuan madrasah riset. 2. Terdapat guru yang tidak memahami materi metode penelitian. 3. Program pembelajaran masuk dalam muatan lokal (1 JP) tetapi dilaksanakan di pendalaman minat (2 JP) selama 1 semester. 	Dokumentasi (Silabus, RPP), Wawancara.
<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa guru tidak memahami atau menguasai metode penelitian sehingga tidak mengajarkan materi tersebut. 2. Tidak tersedia buku panduan atau diktat khusus, hanya mengandalkan ebook dari Koordinator Riset. 3. Mayoritas guru memahami metode penelitian dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar. 4. Jumlah sumber belajar di perpustakaan seperti buku metode penelitian khusus untuk program riset hanya terbatas. 	Wawancara (Guru dan Kepala Madrasah), Dokumentasi, dan Observasi
<i>Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru yang kompeten menggunakan project-based learning untuk menghasilkan rancangan penelitian. 2. Guru yang tidak menguasai materi metode penelitian tidak mengajarkan materi tersebut. 3. Interaksi guru-siswa baik jika guru menguasai materi, dengan antusias siswa meningkat. 4. Siswa secara mandiri belajar kepada guru yang lebih kompeten. 	Wawancara (Guru dan Siswa) Dokumentasi, dan Observasi
<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dari kelas dengan minat rendah tidak memahami metode penelitian. 2. Siswa yang memahami metode penelitian mampu merancang rancangan penelitian. 	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi

Sumber: Peneliti

2. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian di MAN Sumenep telah memberikan banyak temuan yang perlu dievaluasi. Evaluasi ini penting untuk ditindaklanjuti demi keberlanjutan program madrasah riset di MAN Sumenep. Evaluasi ini dapat melihat dari sisi *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Dari evaluasi *context*, silabus yang digunakan di MAN Sumenep secara umum telah sesuai dengan tujuan madrasah riset, yakni memberikan bekal penelitian kepada siswa. Namun, masalah muncul pada implementasi program, terutama pada aspek kompetensi guru. Sebagaimana dinyatakan oleh Direktorat KSKK (2019), tujuan dari kegiatan penelitian ilmiah di madrasah adalah mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang riset¹⁷. Hal ini menjadi tidak optimal jika terdapat guru yang tidak menguasai materi metode penelitian, sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran.

Penyesuaian alokasi waktu, dari muatan lokal (1 JP) menjadi pendalaman minat (2 JP) selama satu semester, merupakan langkah adaptasi yang baik. Namun, hal ini memerlukan konsistensi dalam pelaksanaannya. Temuan ini menunjukkan bahwa metode penelitian harus diajarkan secara komprehensif untuk membantu siswa memahami alur penelitian secara sistematis.

Dari evaluasi secara *context*, rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti antara lain memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar agar memahami dan menguasai materi metode penelitian. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat melibatkan narasumber yang kompeten, seperti akademisi, peneliti, atau praktisi yang memiliki keahlian dalam metode penelitian. Kemudian dari pengelolaan dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam pengembangan program.

Kemudian dari evaluasi *input*, ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten menjadi tantangan utama. Sebagian guru yang tidak memahami metode penelitian tidak mengajarkan materi tersebut, yang berdampak pada pembelajaran siswa. Widodo dalam penelitiannya yang mencatat bahwa kemampuan yang rendah dalam memahami metode penelitian sering menjadi hambatan utama dalam menyelesaikan penelitian¹⁸. Temuan ini diperkuat oleh Sa'diyah dkk (2022), yang mengidentifikasi bahwa kondisi fisik, minat rendah terhadap materi, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung menjadi penyebab ketidakpahaman siswa terhadap metode penelitian¹⁹.

Selain itu, ketersediaan sumber belajar seperti buku panduan atau diktat sangat terbatas. Sebagian besar pembelajaran bergantung pada kreativitas guru dan ebook dari Koordinator Riset. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran lembaga dalam mendukung pengadaan bahan ajar yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari evaluasi secara *input*, rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti antara lain perlu mengadakan buku panduan/diktat khusus untuk mendukung pembelajaran materi metode penelitian. Buku panduan dapat menjadi indikator bagi guru, siswa, dan evaluator untuk menilai apakah materi metode penelitian telah disampaikan dan dipahami dengan baik sesuai dengan kurikulum dan tujuan program riset. Dengan demikian, pengadaan buku panduan atau diktat merupakan investasi penting untuk mendukung keberhasilan program pembelajaran, memastikan materi ajar tersedia

¹⁷ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

¹⁸ Widodo, "Peningkatan Kualitas Perkuliahan Metode Penelitian Pendidikan Dan Program Bimbingan Dini Program Studi Pendidikan Kimia."

¹⁹ Sa'diyah, Maulidia, and Firdaus, "Hubungan Antara Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Khusus Angkatan 2020 Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Di Stikes Maharani Malang."

dengan baik, dan meningkatkan kompetensi guru serta siswa dalam program madrasah riset.

Kemudian dari sisi *process*, pembelajaran menggunakan *project-based learning* (PjBL) terbukti menjadi metode yang efektif untuk mengajarkan materi metode penelitian. Guru yang kreatif mampu membimbing siswa dalam merancang rancangan penelitian, sehingga meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, di mana siswa belajar secara aktif melalui pengalaman langsung.

Namun, masalah muncul pada guru yang tidak menguasai materi metode penelitian, sehingga mereka tidak mengajarkan materi tersebut. Interaksi yang baik antara guru dan siswa hanya terjadi jika guru memiliki kompetensi yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi guru adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran.

Dari evaluasi secara *input*, rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti antara lain membentuk kelompok kerja guru (KKG) untuk saling berbagi pengalaman dan solusi pembelajaran. Dari kelompok kerja guru ini, tim ahli dapat mendampingi secara rutin untuk membantu guru yang masih mengalami kesulitan. Kemudian tim ahli dapat membagikan praktik terbaik kepada guru lain di madrasah atau dalam forum pendidikan.

Kemudian dari sisi *product*, hasil pembelajaran menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman siswa terhadap materi metode penelitian. Siswa dari kelas dengan minat rendah menunjukkan ketidakpahaman total terhadap materi, sedangkan siswa yang memiliki minat tinggi mampu merancang rancangan penelitian dengan baik. Kondisi ini mencerminkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung minat siswa, seperti yang diungkapkan penelitian Sa'diyah dkk (2022) yang diakibatkan dari faktor lingkungan²⁰. Untuk mengatasi kesenjangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pelatihan bagi guru yang kurang kompeten, pengadaan buku bahan ajar yang memadai, dan pembentukan komunitas belajar untuk siswa yang memiliki minat terhadap riset.

Kemudian pemetaan literasi sains juga dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi guru dan siswa untuk menyelesaikan kesenjangan pemahaman siswa terhadap materi metode penelitian. Literasi sains melibatkan kemampuan untuk memahami konsep, menganalisis informasi, dan menerapkannya dalam konteks yang relevan²¹. Hal ini dengan kebutuhan dalam memahami metode penelitian. Dengan pemetaan literasi sains, guru dapat mengarahkan upaya mereka untuk mengatasi kesenjangan secara lebih strategis, sementara siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga proses pembelajaran metode penelitian menjadi lebih efektif dan inklusif.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi metode penelitian dalam program madrasah riset di MAN Sumenep memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu diperhatikan. Dari aspek konteks, silabus sudah sesuai dengan

²⁰ Sa'diyah, Maulidia, and Firdaus.

²¹ Muhammad Mifta Fausan et al., "The Scientific Literacy Performance of Gifted Young Scientist Candidates in The Digital Age," *Cakrawala Pendidikan* 40, no. 2 (2021): 467–79.

tujuan madrasah riset, tetapi implementasinya belum optimal karena ketidaksiapan sebagian guru. Dari sisi input, ketersediaan sumber belajar dan bahan ajar masih terbatas, meskipun sebagian guru telah mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Meski pembelajaran efektif bergantung pada guru kompeten, hasil evaluasi justru menunjukkan ketimpangan pemahaman siswa terhadap materi metode penelitian

Saran dari penelitian ini antara lain, pertama mengadakan pelatihan intensif bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengajarkan materi metode penelitian sebagai pengembangan kompetensi guru. Kedua, yaitu lembaga perlu menyediakan buku panduan atau diktat khusus untuk mendukung pembelajaran metode penelitian. Ketiga, yaitu melibatkan siswa yang kurang termotivasi dengan pendekatan personal, seperti mentoring dari guru atau siswa berprestasi. Keempat, yaitu melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program madrasah riset untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Kelima, yaitu mengadakan pemetaan kemampuan literasi sains bagi guru maupun siswa agar dapat menyelesaikan masalah kesenjangan pemahaman siswa terhadap materi metode penelitian

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi, 2012. Bumi Aksara.
- Ashif Az Zafi, Mahmudatul Maula, Anis Tsuruyya, Laura Ameylia Novita Sari, Ahmad Jauhari. “Manajemen Pembentukan Budaya Riset (Research Culture) Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 232–45.
- Bulan, Sri, Hendi Sugianto, Evi Fatimatur Rusydiyah, and Andre Agustina. “Research- Based Learning ’ s Contribution Toward Achievement Motivation in Indonesia ’ s Superior Madrasahs” 15, no. 2 (2024): 343–66.
- Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah (2019).
- . Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 tahun 2020 tentang penetapan madrasah penyelenggara riset (2020).
- Fausan, Muhammad Mifta, Herawati Susilo, Abdul Gofur, Sueb, and Farrah Dina Yusop. “The Scientific Literacy Performance of Gifted Young Scientist Candidates in The Digital Age.” *Cakrawala Pendidikan* 40, no. 2 (2021): 467–79.
- Haryanto, and Isrohmanawati. “Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia).” *Mauizhah: Jurnal Kajian Islam* 13, no. 1 (2023): 62–77.
- Jaya, Sinarman, and Syukri Hamzah. “The Using Context, Input, Process, and Product Evaluation Model for Evaluating Online College EFL Learning.” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 3, no. 6 (2022): 2460–70. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i6.559>.
- Miles, Mathew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Nasrudin, Nasrudin. “Digital Culture Dan Smart Madrasah Dalam Implementasi Program Pembelajaran Sebagai Madrasah Aliyah Riset Dan Teknologi.” *Indonesian Journal of Action Research* 2, no. 1 (2023): 17–25. <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-03>.
- Sa’diyah, Aminatus, Rahmawati Maulidia, and Ahmad Dafir Firdaus. “Hubungan Antara

- Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Khusus Angkatan 2020 Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Di Stikes Maharani Malang.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 8, no. 2 (2022): 479–85. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1045>.
- Saputra, Mochammad Ronaldy Aji, Fitria Idham Chalid, and Heri Budianto. *Metode Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023.
- Sholihah, Umi Naafi’atus, Noer Hidayah, and Husnul Khotimah. “Evaluasi Pelaksanaan P5 Melalui Model CIPP Di SMAI As-Syafiah Mojosari Nganjuk.” *Jurnal REVORMA* 4, no. 2 (2024): 86–97.
- Stufflebeam, Daniel L, and Guili Zhang. *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability. The Guilford Press*, 2017.
- Sutarno, and Noer Zainudin Al Jumadi. “Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 106–25. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409).
- Umam, Khalif Ashhabul, and Iip Saripah. “Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs.” *International Journal of Pedagogy and Teacher Education* 2, no. July (2018): 19. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>.
- Widodo, A Tri. “Peningkatan Kualitas Perkuliahan Metode Penelitian Pendidikan Dan Program Bimbingan Dini Program Studi Pendidikan Kimia.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 27 (2010).